

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

3.1.1 *Content Creator*

Dalam menciptakan suatu konten dan mempublikasikannya *Content Creator* merupakan hal yang dibutuhkan guna bertanggung jawab dalam menentukan ide, platform yang digunakan, hingga rencana publikasi. *Content Creator* menjadi suatu pekerjaan yang merancang dan menciptakan suatu konten dengan berbagai bentuk mulai dari tulisan, gambar, video, suara ataupun campuran dari beberapa materi. Konten diciptakan bagi media khususnya media digital seperti media sosial (IDRIS, 2021). Seorang *content creator* juga harus memiliki keahlian terkait dengan produksi, serta teknik publikasi. Dan *content creator* harus kreatif, kompetible dan semenarik mungkin dalam membuat konten, karena konten yang menarik akan menarik viewers lebih banyak untuk melihat konten yang dibuat.

1. Perencanaan Konten Media Sosial

Perencanaan konten media sosial menjadi langkah pertama dalam menciptakan suatu konten di Puspresnas. Guna menciptakan sebuah komunikasi yang efektif melalui media sosial maka diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat guna terwujudnya implementasi sebuah konten. Selain memproduksi konten yang berkualitas, penggunaan jenis sosial media yang tepat juga tentunya dibutuhkan. Beberapa langkah harus dilakukan guna merencanakan suatu konten mulai dari menentukan tujuan, menetapkan sasaran, merancang konten, hingga memilih media sosial yang tepat. Perencanaan dibuat sesuai dengan ide yang didapatkan

oleh Praktikan, yaitu dengan membuat perencanaan suatu konten media sosial bagi Instagram, Twitter dan TikTok. Proses Perencanaan yang dilaksanakan oleh Praktikan mulai dari mengisi atau menambahkan *content plan* yang telah disediakan oleh anggota tim melalui Microsoft Excel, hingga nantinya pengunggahan konten Feeds ataupun Instastory disesuaikan dengan kebutuhan konten dari para Kelompok Kerja (Pokja) yang bertanggung jawab atas kompetisi dan festival yang sedang berlangsung di Pusat Prestasi Nasional.

2. Produksi Konten Media Sosial

Produksi konten media sosial merupakan suatu implementasi dari rencana konten yang telah dibentuk multimedia siap untuk diunggah pada media sosial Puspresnas. Multimedia adalah gabungan media (format file) yang berupa teks, gambar (vektor atau bitmap), grafik, sound, animasi, video, interaksi, dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital (komputerisasi), yang digunakan untuk memberikan atau menyampaikan pesan kepada khalayak. Multimedia menjadi suatu kombinasi data atau media (lebih dari 1 media) untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersedia dalam bentuk menarik (Rosch dalam Munir, 2012). Maka dari itu, produksi multimedia dapat dikatakan produksi informasi yang di dalamnya berisi perpaduan antara berbagai media seperti teks, gambar, infografik, animasi, video sehingga informasi yang tersaji menjadi lebih menarik (Haryanto, Seputar Produksi Multimedia, 2019).

Dalam produksi media sosial Praktikan akan mencari referensi melalui internet atau akun media sosial suatu *brand*. Setelah itu Praktikan produksi jika berbentuk tulisan, namun jika berbentuk gambar (desain), Praktikan akan meminta salah satu anggota tim untuk membantu produksinya. Seringkali Puspresnas menggunakan aplikasi – aplikasi penunjang tertentu dalam memproduksi suatu konten, mulai dari Adobe Illustrator, Adobe Premiere Pro, Microsoft Office, Canva dan lainnya. Produksi konten media sosial pada Puspresnas sangat beragam dan disesuaikan dengan keperluan para Kelompok Kerja (Pokja) yang masing – masing bertanggung jawab atas kompetisi dan festival yang sedang berlangsung

di Pusat Prestasi Nasional. Dalam hal ini, Praktikan memiliki peran sebagai pembuat video, tulisan serta kerangka suatu konten dengan menyesuaikan arahan dari Pembimbing Kerja.

3. Admin Media Sosial

Media sosial merupakan platform media baru yang memiliki berguna dalam menyebarkan informasi baik berbentuk pesan ataupun berita dari berbagai sisi. Sebagai lembaga resmi yang mewadahi dan memfasilitasi generasi emas Indonesia, Puspresnas memilih media sosial sebagai alat dalam menyebarkan informasi mulai dari perlombaan di berbagai jenjang pendidikan hingga pemenang dari suatu kompetisi pendidikan. Pada media sosial yang dimiliki tentunya Puspresnas memiliki strategi – strategi dalam menyampaikan informasi di media sosialnya. Dalam hal ini, media sosial Puspresnas juga berperan sebagai layanan dalam melengkapi informasi – informasi terkait program yang berlangsung.

Dengan itu, Puspresnas menggunakan media sosial sebagai wadah bagi para talenta muda Indonesia dalam menanyakan dan melaporkan suatu hal yang berkaitan dengan program kompetisi di bawah naungan Puspresnas Kemdikbudristek. Media sosial menjadi tempat dalam melaksanakan kegiatan publikasi. Publikasi merupakan suatu langkah yang dilakukan guna menyampaikan pesan informasi yang bermanfaat dalam bentuk foto, video, tulisan ataupun sebagainya. Sedangkan Menurut tokoh terkenal Sofjan Assauri, publikasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menarik minat khalayak terhadap suatu produk atau jasa dengan tujuan agar khalayak memiliki keinginan untuk menggunakan hal tersebut melalui media ragam publikasi ilmiah yang bersifat komersial seperti halnya Pamflet, Buku, Iklan dan sebagainya (Kurniawan, 2020). Kegiatan publikasi Puspresnas tentunya menjadi hal utama dalam perusahaan.

Publikasi memiliki peran penting dalam berlangsungnya suatu kegiatan publisitas, publikasi memiliki peran agar publikasi tersebut dapat tersebar ke publik dan memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Terdapat dua jenis publikasi jika dilihat menurut target komunikasinya, pertama, publikasi internal yang diarahkan terhadap pihak yang ada di perusahaan. Sedangkan publikasi eksternal diarahkan ke pihak di luar perusahaan misalnya antar perusahaan, organisasi maupun kelompok. Pada pelaksanaan kegiatan publikasi tentu kita harus menciptakan suatu hal yang nantinya akan dipublikasikan. Dalam bidang kerja ini, tentunya praktikan berperan sebagai admin media sosial yang mengurus pengelolaan akun media sosial milik Puspresnas yakni Instagram dan Twitter. Konten dalam bentuk animasi komik dibuat oleh anggota tim divisi lain untuk keperluan tertentu dan terbatas. Dalam proses produksi konten, praktikan mengoperasikan fitur – fitur yang tersedia di Instagram mulai dari Polling, Q&A dan Quiz.

3.1.2 Produksi Siaran Pers

Produksi siaran pers merupakan suatu kegiatan membuat konten informasi berbentuk tulisan yang nantinya dipublikasikan di berbagai platform digital. Siaran pers menjadi satu – satunya alat untuk menghasilkan publisitas. Siaran pers yang dilaksanakan biasanya merupakan siaran pers dari ajang kompetisi / festival yang dinaungi Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Siaran pers acara diperuntukkan dalam mempromosikan acara yang dilaksanakan, dihadiri atau disponsori oleh suatu instansi. Siaran pers acara tentu berbeda dari biasanya, siaran pers acara perlu menjelaskan dengan jelas mengenai detail dari kelengkapan acara. Hal ini bertujuan agar acara spesifik dicetak oleh media sehingga publik dapat mengetahuinya serta meningkatkan kesadaran para khalayak dan mendorong para media untuk turut hadir untuk meliput acara agar dapat diberitakan. Karena itu, pengaturan waktu sangat penting untuk meningkatkan kehadiran di acara yang akan perusahaan selenggarakan (adminipr, 2020).

Siaran pers Puspresnas umumnya dipublikasikan di situs resmi Puspresnas. Hal ini bertujuan agar informasi resmi perusahaan dapat diakses dan dilihat oleh siapapun yang membutuhkan informasi tersebut termasuk para audiens dari Puspresnas dan media. Waktu publikasi siaran pers dilakukan sesuai dengan informasi terbaru yang diperbaharui. Beberapa siaran pers juga dipublikasikan melalui situs resmi Kemdikbudristek RI.

3.1.3 Narahubung Pihak Internal dan Eksternal

Menghubungi pihak internal dan eksternal merupakan salah satu kegiatan menghubungi pihak lain untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pembuatan konten dan hal lain di Puspresnas. Pihak internal yang terdiri dari para tim divisi. Sedangkan tersebut terdiri dari para tim atau pun individu dari berbagai kompetisi atau festival prestasi yang berhasil memenangkan suatu ajang yang diadakan oleh Puspresnas. Pihak yang dihubungi ditentukan dan diberi kontakannya melalui Pembimbing Kerja pratiknan. Dalam hal ini, Praktikan menghubungi terkait dengan keperluan pemenuhan informasi dan pembuatan konten khusus pada media sosial.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Content Creator

Praktikan menjadi *Content Creator* dengan tugas bertanggung jawab mengoperasikan dan mengelola konten media sosial terkait Puspresnas. Dalam hal ini, Praktikan juga bertugas menciptakan konten media sosial. Mulai dari merancang hingga merealisasikan konten yang telah dirancang. Berikut merupakan pelaksanaan kerja yang dijalani oleh Praktikan selama menjalani kegiatan Kerja Profesi (KP) :

1. Perencanaan Konten Media Sosial

Pada perencanaan konten Praktikan diminta untuk membuat perencanaan konten yang akan dipublikasikan di media sosial. Konten nantinya akan disesuaikan dengan standar operasional prosedur (SOP) desain, dokumentasi dan publikasi Puspresnas. Praktikan akan mencari referensi melalui internet untuk mendapatkan sebuah konsep bagi suatu konten. Konten terbagi menjadi beberapa tema menyesuaikan dengan program yang dimiliki oleh Puspresnas.

a. Konten Reguler

Pada perencanaan konten reguler, Praktikan membuat rencana konten yang disesuaikan dengan kebutuhan konten Pusat Prestasi

Nasional. Konten reguler berisi konten informasi, kuis yang diunggah pada Instastory di Instagram @puspresnas. Salah satunya konten kuis adalah yaitu 'This or That'. Pada kuis ini, Praktikan mencari referensi melalui beberapa akun Instagram dan internet. Konten reguler ini ditujukan untuk menghibur para audiens media sosial agar tidak melihat informasi yang monoton. Konten ini juga disesuaikan dengan target audiens yaitu usia remaja sehingga konten ini harus mengandung unsur yang berkaitan dengan prestasi atau pun pendidikan. Waktu publikasi konten reguler ini dilaksanakan setiap hari libur yaitu Sabtu dan Minggu.

b. Konten Video #JujurItuJuara

Video #JujurItuJuara merupakan salah satu semboyan yang dibuat oleh Puspresnas. Jujur itu Juara juga menjadi simbol tagar di setiap postingan yang diunggah pada media sosial Puspresnas. Tagar ini bermaksud bahwa Puspresnas, Kemendikbud terus berusaha melindungi semangat belajar dan berkarya ditengah pandemi dengan menyelenggarakan kompetisi dan festival di setiap jenjang, salah satu faktor penting yang harus dimiliki para peserta yaitu memiliki sifat Jujur ketika melaksanakan kompetisi secara daring. Jujur itu juara sejati, jadi jujurilah kepada diri kita sendiri untuk melaksanakan dan meraih yang terbaik dan semoga itu akan menjadi sejati selamanya (Puspresnas, 2021). Perencanaan konten ini dimulai setelah Pembimbing Kerja memberikan *file* video terpisah, kemudian Praktikan menentukan konsep video lalu direalisasikan menjadi suatu video utuh. Beberapa informasi yang tertera pada video, Praktikan cari melalui internet dan memintan informasi lengkap dari Pembimbing Kerja.

c. Konten Hari Besar Nasional dan Internasional

Hari besar nasional dan internasional adalah satu hari penting yang akan selalu diperingati tiap tahun. Hari besar nasional yang dimiliki oleh setiap negara tentunya berbeda, salah satunya di Indonesia. Indonesia memiliki hari-hari yang telah diresmikan sebagai hari bersejarah secara nasional. Hari-hari besar Indonesia akan dirayakan atau dikenang dengan

berbagai bentuk yaitu menyesuaikan bentuk acara pada hari peringatan yang sedang berlangsung dihari tersebut. Sementara, hari besar internasional merupakan hari penting dan istimewa bagi seluruh dunia. Karena setiap peringatan hari nasional dan internasional tentu memiliki makna tersendiri.

Maka dari itu, sangat disesalkan jika terkadang kita melupakan hari-hari besar tersebut (Nugroho, 2021). Puspresnas menyambut hari besar nasional maupun internasional dengan membuat konten yang nantinya dipublikasikan melalui Instagram *feeds* dan *Story*. Perencanaan konten untuk hari besar dimulai melalui dengan menyesuaikan kalender tahun atau informasi hari besar melalui internet. Lalu merancang suatu konsep konten dengan melihat beberapa referensi di internet atau pun media sosial. Kemudian hasil referensi direalisasikan menjadi suatu konten.

d. Konten #StopGratifikasi

Secara umum gratifikasi dapat diartikan menjadi suatu pemberian dengan berbagai bentuk yang berkaitan dengan pekerjaan, jabatan, atau tugas. Gratifikasi ada yang diperbolehkan dan ada yang dilarang. Pengertian serupa juga ditulis dalam situs resmi KPK. Dalam laman tersebut dijelaskan, yang dimaksud dengan gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Pengertian tercantum dalam menurut UU Nomor 20/2021 penjelasan pasal 12b ayat 1 (Zulfikar, 2021).

Puspresnas sebagai satuan kerja di bawah naungan Kemdikbudristek turut mendukung kegiatan ini agar mendapatkan predikat 'Zona Integritas'. Karena telah berperan aktif dalam pencegahan gratifikasi serta memberantas korupsi. Dan berkomitmen demi mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bebas Melayani (WBBM). Dalam hal ini Praktikan diminta untuk membuat suatu caption poster yang

dipublikasikan pada media sosial Instagram dan Twitter. Arahan caption diberikan sesuai dengan poster yang telah dibuat oleh anggota tim divisi.

e. Konten PrestaTips

PrestasTips merupakan suatu konten informasi dari para ahli di suatu bidang prestasi atau sang juara di berbagai bidang untuk dijadikan motivasi bagi para talenta muda Indonesia. Konten PrestaTips ini bertujuan untuk membagikan ilmu atau cara yang bermanfaat agar dapat meningkatkan keterampilannya di suatu bidang. Media sosial Puspresnas bukan hanya sekedar media publikasi, melainkan juga sebagai media rujukan untuk belajar dan memotivasi peserta didik untuk berprestasi, seperti informasi mengenai tips dan trik untuk bisa menjadi juara. Perencanaan konten ini dilakukan mulai dari penentuan narasumber, penulisan daftar wawancara dilengkapi dengan biografi narasumber agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan minat dan bakat narasumber. Jika wawancara telah selesai dilaksanakan, Praktikan langsung membentuk konsep konten visual beserta *caption* dari hasil wawancara yang telah dilakukan, konsep konten juga dilengkapi dengan foto narasumber.

f. Konten PrestaShare

PrestaShare merupakan sebuah konten dari sang juara yang telah berhasil pada suatu ajang kompetisi ataupun festival. Konten ini berisi perjalanan prestasi dari sang juara hingga akhirnya berhasil di berbagai tingkat kompetisi mulai dari lokal, nasional dan internasional. PrestaShare dibuat dengan tujuan agar para khalayak di usia remaja mengetahui siapa saja yang berhasil meraih prestasi di bidangnya, dan menjadi motivasi untuk menjadi sang juara. Konten ini juga sebagai apresiasi Puspresnas kepada sang juara yang telah berhasil bertanding pada kompetisi / festival.

Dalam merencanakan konten ini, Praktikan akan menentukan narasumber untuk melaksanakan wawancara. Umumnya narasumber yang ditentukan Praktikan adalah pemenang dari salah satu ajang kompetisi atau festival yang baru berakhir. Setelah itu, Praktikan akan mencari biografi narasumber terkait untuk dimintai keterangan mengenai

perjalanan prestasi yang dilalui hingga mencapai titik saat ini. Lalu Praktikan menentukan konsep visual yang akan direalisasikan serta menyiapkan *caption* yang disesuaikan dengan konten.

g. Konten InfoTalenta

InfoTalenta adalah sebuah konten mengenai informasi – informasi mengenai kegiatan kompetisi dan festival yang diadakan mulai dari petunjuk teknis (juknis), pengumuman pemenang hingga hari serta tanggal dari kompetisi dan festival yang dilaksanakan. Konten ini dilaksanakan dan dipublikasikan setiap hari sesuai atau sesuai dengan tanggal dari ajang kompetisi yang sedang berlangsung maupun yang akan datang. Praktikan merencanakan konten ini mulai dari informasi terkait kompetisi atau festival yang didapatkan oleh Praktikan sebelumnya. Umumnya informasi didapatkan melalui Pembimbing Kerja atau pun anggota tim. Setelah itu Praktikan membentuknya menjadi suatu konsep untuk direalisasikan menjadi informasi berbentuk visual dengan *caption* yang sesuai lalu diunggah kepada khalayak melalui media sosial.

h. Konten FaktaPrestasi

FaktaPrestasi merupakan sebuah konten yang menyediakan serta menginformasikan fakta – fakta unik yang ada di dunia. Dalam konten ini Praktikan membuat konsep serta isi konten yang akan dipublikasikan nantinya. Waktu publikasi konten ini disesuaikan dengan jadwal publikasi Puspresnas atau dalam rangka memeriahkan suatu acara. Konten ini juga akan memberi pengetahuan – pengetahuan unik yang belum khalayak ketahui sebelumnya.

Perencanaan dalam konten ini dilaksanakan mulai dari mencari beberapa referensi di internet terkait fakta – fakta yang masih berkaitan dengan prestasi yang ada di dunia. Lalu membentuknya menjadi suatu konsep dan diberikan kepada anggota tim yang akan merealisasikan konsep tersebut menjadi visual. Setelah konsep selesai dibuat, Praktikan menyiapkan *caption* untuk konten yang nantinya akan diunggah di media

sosial. Sebelum publikasi, Praktikan akan memeriksa kembali konten yang telah direalisasikan sebelum diunggah.

i. Copywriter Media Sosial

Copywriter merupakan profesi yang membutuhkan keterampilan digital milenial, kreativitas, *skill* menulis yang baik dan dapat membuat kalimat persuasif dengan cara penulisan harus dibuat secara kreatif dan informatif. Dalam hal ini, Praktikan ditugaskan menjadi copywriter untuk postingan informasi dari acara kolaborasi atau webinar yang akan dipublikasikan ke media sosial yaitu Instagram dan postingan website Puspresnas. Dalam perencanaan *copywriter*, Praktikan menentukan kalimat agar tulisan atau konten berkesan hingga menarik minat dan mempengaruhi khalayak membaca tulisan atau konten tersebut. Praktikan tentunya akan memperhatikan bentuk hingga kata yang digunakan dalam tulisan tersebut.

2. Produksi Konten Media Sosial

a. Konten Reguler

Proses produksi konten reguler sesuai dengan perencanaan yang sebelumnya telah dirancang oleh Praktikan. Konten reguler berisi konten informasi, kuis dan lain sebagainya. Dengan arahan dari Pembimbing Kerja dan anggota tim divisi, Praktikan membuat konten mulai dari visual, *teks* (tulisan pada visual konten), dan *caption* konten. Dan tak lupa teks dan caption menggunakan kalimat yang ramah dan hangat. Langkah awal dalam membuat konten, praktikkan akan menggunakan standar operasional prosedur (SOP) yang diberikan agar konten dapat sesuai dengan branding Puspresnas. Desain konten regular biasanya hanya dilengkapi dengan background yang telah tersedia ditambahkan foto ataupun tulisan.

Salah satu kuis yang dilakukan oleh Praktikan yaitu kuis 'This or That' dengan konsep pengikut akun Instagram @puspresnas memilih film yang

disukai antara 2 film yang ditampilkan. Konten ini dilaksanakan melalui Instagram *story* dengan total 5 *slide story* dengan 10 pilihan film yang ditampilkan. Beberapa film yang Praktikan pilih tentunya memiliki nilai moral atau sisi positif dan memotivasi para penonton. Foto *cover* dari film, Praktikan ambil melalui internet. Setelah itu, Praktikan meminta anggota tim untuk menyiapkan suatu *background* agar foto *cover* terkait film yang akan diunggah menjadi lebih rapih dan menarik minat khalayak.



Gambar 3.1 Konten Reguler (Kuis 'This or That')

(Sumber : Akun Instagram @Puspresnas, 2021)

Sebelumnya, Praktikan akan mencari referensi melalui internet untuk mendapatkan sebuah konsep bagi suatu konten. Setelah itu, Praktikan membuat konten yang akan dipublikasikan dan membagikannya kepada anggota tim divisi dan pembimbing kerja untuk dikoreksi. Jika disetujui, Praktikan akan menyelesaikan konsep konten tersebut untuk selesai diolah agar dapat diimplementasikan dan dipublikasikan menjadi sebuah konten. Konten ini berbentuk gambar dengan format sesuai standar operasional prosedur (SOP) Puspresnas.

Sedangkan untuk konten informasi, Praktikan hanya membuat *caption* karena desain serta poster telah ditentukan pengerjaannya bagi anggota divisi lain. Untuk *caption*, Praktikan mendapatkan informasi dari laporan kegiatan yang diberikan oleh pembimbing kerja. Dan menggunakan tagar, praktikan menggunakan tagar sesuai dengan format yang diberikan Puspresnas untuk konten unggahan. Kalimat *Caption* diverifikasi kembali

melalui website KBBI untuk disempurnakan kalimatnya, *caption* juga dilengkapi dengan standar publikasi Puspresnas yaitu tagar yang telah disediakan. Sebelum diunggah, praktikkan mengirimkan *caption* kepada pembimbing kerja untuk ditinjau kembali.

b. Konten Video #JujurItuJuara.

Dalam proses produksi video, Praktikan diminta untuk membuat konten berbentuk video dengan mengusung tema yang sesuai dengan semboyan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) yaitu Jujur Itu Juara. Dalam video ini terdapat 7 peserta SMA 3 Jayapura yang sedang berpartisipasi di ajang Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) di tingkat nasional yang berwilayah di Jayapura, Papua. Video didapatkan dari hasil dokumentasi salah satu panitia pengawas yang berkunjung langsung untuk ajang kompetisi KOSN. Praktikan diminta untuk membuat video kompilasi dari beberapa hasil video dokumentasi menjadi satu video bersama dengan konsepnya. Setelah itu, Praktikan memberikan konsep untuk ditinjau oleh pembimbing kerja dan anggota tim divisi sebelum direalisasikan menjadi sebuah konten video. Jika ada perbaikan maka Praktikan akan mengubah konsep yang telah diusung, namun jika disetujui Praktikan segera memproses dalam merealisasikan konsep tersebut. Beberapa anggota tim divisi memberi masukan dalam konsep agar lebih efisien. Praktikan melanjutkan konsep dengan menggunakan aplikasi penunjang yaitu Adobe Premiere Pro dan mengubah video menjadi format MP4.

Hingga akhirnya video ini berhasil dipublikasikan ke media sosial Instagram dengan bentuk IGTV. Tak hanya itu, Praktikan juga menyediakan *caption* dan hashtag yang sesuai dengan video tersebut. Video dibuat dengan tema 'Jujur Itu Juara sesuai dengan semboyan Puspresnas. Konsep ini dibuat dikarenakan keadaan internet di Jayapura yang sangat kurang baik saat pengadaan ajang Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN) yang sedang berlangsung, sehingga para peserta merasa tidak adil dengan peserta lain di wilayah yang berbeda. Maka dari itu, video ini menunjukkan walaupun keadaan internet yang tidak

memungkinkan, peserta dari SMA 3 Jayapura menghimbau agar peserta lain tetap melaksanakan kompetisi secara jujur, karena kejujuran merupakan gerbang awal sang juara.

c. Konten Hari Besar Nasional dan Internasional

Dalam produksi konten Hari Besar Nasional dan Internasional, Praktikan diminta untuk mencatat tanggal hari besar untuk menyesuaikan pembuatan konten yang sesuai dengan hari besar tersebut. Setelah itu, Praktikan akan mencari referensi untuk dijadikan konsep dari konten yang akan dipublikasikan. Konten ini nantinya akan menjadi konten yang mengapresiasi serta merayakan hari besar tersebut. Dengan menampilkan ciri khas atau hal yang berkaitan dengan hari besar tersebut.

Terdapat beberapa hari besar yang menjadi tugas Praktikan dalam menentukan konsep konten, yang pertama adalah Hari Anak Indonesia yang resmi jatuh pada tanggal 23 Juli 2021. Praktikkan memberi konsep kepada pembimbing kerja dan anggota tim divisi untuk diberi masukan atau saran. Konsep yang diberikan yaitu gambar ucapan hari anak Indonesia sekaligus memberikan kuis terkait dengan permainan tradisional semasa kecil, konsep ditulis dalam *Microsoft Word*. Setelah itu, nantinya konsep akan diberi masukan untuk dibuat menjadi 3 gambar yang terdiri dari ucapan hari anak Indonesia, kuis permainan tradisional dan twibbon hari anak Indonesia. Twibbon dibuat dengan tujuan agar para pengguna Instagram ikut memeriahkan hari besar ini.

Yang kedua adalah *International Friendship Day* yaitu hari pertemanan internasional. Praktikan hanya menyemarakkannya pada media sosial Twitter dikarenakan postingan Instagram yang sudah dipenuhi oleh jadwal postingan. Untuk merayakan *International Friendship Day*, Praktikan hanya mengunggah tweet dengan *caption* ajakan bagi pengguna Twitter untuk menceritakan momen perjuangan bersama teman sebagai pejuang prestasi dan tak lupa untuk *tag* temannya di kolom komentar. Hal ini secara tak langsung dilakukan guna mengajak para khalayak merayakan hari besar tersebut.

d. Konten #StopGratifikasi

Dalam konten #StopGratifikasi, Praktikan ditugaskan untuk membuat *caption* untuk poster yang telah diproduksi oleh salah satu anggota divisi. Poster nantinya akan dipublikasikan melalui media sosial khususnya pada *feeds* dan *story* Instagram. Pembimbing Kerja memberi arahan terkait *caption* poster yang sebelum dipublikasikan. Praktikan menuliskan *caption* yang mengandung konsep ajakan untuk menolak gratifikasi.



Gambar 3. 2 Konten #StopGratifikasi

(Sumber : Akun Instagram @Puspresnas, 2021)

Saat membuat *caption*, praktikkan memverifikasi kata – kata yang terkandung dalam kalimat melalui KBBI dan menambahkan beberapa definisi gratifikasi pada *caption* yang diambil melalui *website* resmi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sebelum mempublikasikan poster beserta *caption*, Praktikan mengirimkan bahan konten kepada pembimbing kerja dan anggota tim divisi untuk meminta masukan serta saran. Konten #StopGratifikasi tidak hanya diunggah pada media sosial Instagram dan Twitter, konten ini juga diunggah pada situs resmi Puspresnas. Konten ini tentunya akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gratifikasi.

e. Konten PrestaTips

Pada konten PrestaTips, Praktikan diminta untuk membuat suatu konten yang dapat bermanfaat bagi para generasi muda Indonesia, yaitu dengan memberi tips dari sang juara atau para ahli di suatu bidang prestasi. Praktikan melakukan metode wawancara audio kepada

narasumber yang nantinya akan menjadi konsep untuk konten yang akan dipublikasikan. Dalam wawancara tersebut, Praktikan mengumpulkan informasi narasumber dan tips yang ia hadapi dalam mencapai kesuksesan di bidang tersebut. Pertanyaan yang Praktikan berikan biasanya bersifat 5W+1H.

Konten yang berhasil Praktikan realisasikan salah satunya ialah 'Tips Menjadi Seorang Karate' yang disampaikan oleh Arif Nugraha selaku Sekretaris Dewan Wasit PB FORKI. Dalam audio tersebut, beliau menyampaikan beberapa tips untuk menjadi seorang karate yang baik dan benar sesuai dengan sumpah karate yang ada. Konten ini berbentuk audio visual dan diunggah di *feeds* Instagram. Konten ini juga menjadi apresiasi bagi para ahli dibidang tersebut.

f. Konten PrestaShare

Pada konten PrestaShare, Praktikan ditugaskan membuat konten yang menginformasikan perjalanan sang juara sebelum berhasil meraih kemenangan pada ajang kompetisi/ festival di bidang pendidikan. Sebelum mendapatkan konsep untuk konten, umumnya praktikkan langsung melakukan wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan / diberikan kontaknya oleh pembimbing kerja. Konten yang Praktikan melakukan wawancara kepada sejumlah 6 (enam) narasumber. Dengan total sejumlah 6 (enam) konten PrestasTips yang berhasil direalisasikan untuk menjadi bahan publikasi. Saat wawancara Praktikan telah menyiapkan daftar pertanyaan yang sudah dibuat sendiri oleh Praktikan. Pertanyaan berupa 5W+1H dengan pertanyaan tambahan lainnya yang berjumlah 5- 10 pertanyaan setiap wawancara dilaksanakan.



Gambar 3.3 Konten PrestaShare

(Sumber : Akun Instagram @Puspresnas, 2021)

Salah satu konten PrestaShare yang berhasil Praktikan realisasikan adalah perjalanan seorang atlet pemanjat tebing bernama Kiromal Katibin. Konsep konten dibuat dengan awal Kiromal memulai kegiatan panjat tebing di 2008 pada usia 8 tahun. Pandangan yang dimiliki oleh seorang Kiromal yaitu dengan olahraga kita dapat mengumandangkan lagu kebangsaan kita dimanapun saat berlaga. Sejak kecil ia menyukai olahraga ini hingga akhirnya berkompetisi hingga jenjang tertinggi yaitu dari tingkat kabupaten kemudian juara daerah, Kiromal dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi yaitu di PPLP untuk mewakili Jawa Tengah untuk kejuaraan Popnas di tahun 2018 dan PON Papua.

Kiromal nantinya akan berkompetisi dan menargetkan medali emas pada olimpiade 2024 di Paris mendatang. Kiromal juga menyapaikan pesan bagi para pejuang prestasi yaitu mari kita mencari kegiatan yg bisa dilakukan dan bermanfaat serta semangat untuk menjadi seseorang yang mandiri dan menghilangkan kebiasaan berharap suatu hal pada orang tua. Praktikan merealisasikan konten ini dibantu oleh salah satu anggota tim divisi yang mendesain bentuk tampilan gambar. Sehingga pada konten ini Praktikan hanya menyediakan konsep serta isi konten.

g. Konten InfoTalenta

Pada konten InfoTalenta, Praktikan ditugaskan untuk menyediakan berbagai caption sesuai dengan poster informasi yang telah disediakan.

Caption dibutuhkan guna melengkapi konten hingga nantinya akan diunggah pada media sosial Puspresnas. Kalimat – kalimat caption telah diverifikasi melalui situs resmi KBBI. Praktikan membuat *caption* / narasi dengan memanfaatkan bahasa yang disusun menjadi kalimat yang hangat dan ramah agar mudah dimengerti oleh para remaja yaitu dengan para pengikut akun Instagram @puspresnas. Karena tentunya bahas menjadi hal utama agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh khalayak.

Praktikan juga memberikan unsur *call to action* pada *caption* / narasi konten yang ingin diunggah. *Call to Action* (CTA) merupakan suatu imbauan untuk melakukan aksi / gerakan. Istilah ini umumnya digunakan untuk membujuk khalayak melakukan aksi / kegiatan tertentu sesuai dengan tujuan yang kita harapkan. Umumnya, CTA berbentuk frasa atau kalimat pendek yang di dalamnya berisi ajakan yang spesifik (Xendit, 2019). Tujuan *call to action* disediakan agar suatu kalimat tersebut dapat mempersuasi para pengikut akun Instagram untuk aktif dalam merespon setiap unggahan Puspresnas dan juga menambahkan tagar yang sesuai dengan pedoman publikasi yang diberikan kepada Praktikkan.

Konten ini berisi informasi – informasi bagi para talenta muda Indonesia yang akan berpartisipasi pada ajang kompetisi / festival yang akan dilaksanakan. Konten ini berisi mulai dari pembukaan, perlombaan, penutupan, uji coba, pengumuman pemenang, seminar prestasi, dan lain sebagainya. Konten akan berisikan tanggal, syarat ataupun petunjuk acara yang akan dilaksanakan. Konten ini juga sebagai informasi kepada khalayak di media sosial serta bagi para calon peserta kompetisi / festival.

h. Konten FaktaPrestasi

Pada konten FaktaPrestasi, Praktikan membuat konten dengan konsep fakta – fakta terkait dengan hal – hal unik yang belum diketahui. Fakta yang dibuat umumnya masih berkaitan dengan prestasi atau karya seorang tokoh dunia. Bahan yang digunakan untuk konten ini, umumnya Praktikan dapatkan melalui internet lalu merancangny menjadi suatu

konten. Setelah itu konsep dilanjutkan dan di produksi menjadi bentuk visual untuk diunggah ke media sosial.

Dalam konten ini Praktikan membuat konten terkait pengguna tangan kiri (kidal). Konten ini dibuat sebagai bentuk perayaan Lefthanders Day atau Hari Kidal Sedunia. Konsep yang Praktikan berikan adalah gambar yang berisi fakta terkait pengguna tangan kiri beserta para tokoh dunia yang menggunakan tangan kiri (kidal) dalam kehidupannya. Konten ini tentunya mengedukasi terkait tokoh dunia yang tentunya memiliki keunikan masing – masing yang belum diketahui oleh khalayak.



Gambar 3. 4 Konten FaktaPrestasi

(Sumber : Akun Instagram @Puspresnas, 2021)

Praktikan juga menyediakan *caption* dengan mengajak para pengguna Instagram menceritakan pengalamannya dikolom komentar sebagai seorang kidal. Sedangkan pada media sosial Twitter, Praktikan hanya mengunggah ulang postingan yang telah di unggah pada media sosial Instagram. *Caption* yang dibuat disesuaikan dengan kata – kata yang tersedia pada KBBI. Kalimat yang digunakan tentunya menggunakan kata – kata yang ramah dan hangat yaitu remaja sesuai dengan target pusrepsnas.

i. Copywriter Media Sosial

Dalam membuat *copywriting* bagi media sosial, Praktikan biasanya selalu berkonsultasi dengan pembimbing kerja atau anggota tim agar di dalam proses pembuatannya tidak ada miskomunikasi dan tidak ada kesalahan. Setelah *copywriting* selesai dibuat, Praktikan langsung menyerahkannya kepada anggota tim yang memiliki tugas terkait dengan *Social Media Activation*. Brand activation merupakan salah satu kegiatan promosi suatu merek untuk dapat berinteraksi lebih dekat ke para khalayak melalui berbagai pengalaman terhadap suatu merek yang menarik perhatian khalayak. Jadi *Social Media Activation* adalah jenis brand activation, yaitu brand berhubungan secara langsung dengan konsumennya melalui kegiatan yang dilaksanakan pada media sosial. (INSIGHT, 2020). Setelah menyerahkan ke tim, Praktikan meminta untuk segera di unggah ke berbagai media sosial dan situs resmi Puspresnas. Namun terkadang, Praktikan juga yang mengunggah atau mempublikasikan hasil *copywriting* yang telah dikerjakan.

Pada *copywriting* ini, Praktikan ditugaskan untuk membuat beberapa *caption* terkait unggahan – unggahan diluar konten Puspresnas. *Caption* dibuat berdasarkan informasi yang diberikan oleh pembimbing kerja dan kalimat *caption* diverifikasi melalui situs resmi KBBI dan diberikan tagar yang sesuai dengan pedoman publikasi Puspresnas. Salah satunya seperti acara webinar yang diadakan oleh Kemdikbudristek RI yang menghadirkan beberapa petinggi tertentu atau acara kolaborasi Puspresnas dengan suatu perusahaan atau instansi. Acara kolaborasi ini dilaksanakan secara *daring* dengan membuat suatu program live ataupun webinar. Salah satu acara kolaborasi yang dilaksanakan adalah Puspresnas X Hilo. Pada acara ini puspresnas mengadakan *Live* bersama akun @hiloteen dan @pahamify dengan menghadirkan beberapa pembicara sesuai dengan bidang pada tema acara.

3. Admin Media Sosial

Dalam menjalankan kegiatan Kerja Profesi, Praktikan memiliki tugas untuk menggunakan media sosial Puspresnas yaitu Instagram dan Twitter sebagai platform dalam mengunggah konten yang telah berhasil

direalisasikan dan mempublikasikannya ke setiap media sosial yang dimiliki oleh Puspresnas. Dengan tugas mengunggah konten sesuai dengan kebutuhan konten Puspresnas. Instagram menjadi platform media sosial utama Puspresnas dalam mengunggah konten informasi, sedangkan di media sosial Twitter hanya digunakan untuk keperluan mengunggah ulang konten yang sudah diunggah di Instagram. Jenis konten yang diunggah mulai dari Konten Reguler, Konten Kelompok Kerja (POKJA), Konten informasi serta Konten Kampanye yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

Guna memaksimalkan publikasi konten, tentunya Praktikan menggunakan fitur – fitur yang tersedia pada media sosial khususnya Instagram. Waktu untuk publikasi dilaksanakan secara tidak menentu, dapat di pagi, siang dan malam hari. Hal tersebut terjadi dikarenakan sering

- adanya kesalahan atau konten Kelompok Kerja (Pokja) secara tiba – tiba.

Dalam proses pengunggahan konten, praktikan mengunggah sendiri konten tanpa dibantu aplikasi penunjang.

Tak hanya itu, Praktikan juga ditugaskan untuk membalas pertanyaan serta keluhan yang disampaikan oleh para pengikut media sosial Instagram melalui *direct message* (dm). Pertanyaan dan keluhan yang dikirimkan terkait dengan kompetisi, festival di tingkat lokal, nasional dan internasional yang dinaungi oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Pertanyaan serta keluhan yang telah terkumpul nantinya akan disambungkan langsung dengan tim Kelompok Kerja (Pokja) sesuai dengan jenjang pendidikan masing – masing. Praktikan juga ditugaskan untuk me-*repost* Instastory yang diabadikan oleh para pengikut atau peserta dari kegiatan kompetisi, festival yang sedang berlangsung.



Gambar 3. 5 Admin Media Sosial (Live)

(Sumber : Akun Instagram @Puspresnas, 2021)

Praktikkan juga melakukan kegiatan *Live* bersama dengan para talenta muda Indonesia yang berhasil meraih kemenangan di kompetisi yang tentunya dinaungi oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). *Live* dilaksanakan hanya pada hari pengumuman pemenang kompetisi atau festival, biasanya *Live* ini menjadi wawancara dengan teknik *Doorstop*. *Door Stop* adalah wawancara dengan cara menahan narasumber di pintu tempat acara (Hidayati, 2020). Posisi Praktikan dalam kegiatan *Live* Instagram adalah sebagai host. Dengan menghadirkan dua pemenang dari ajang *International Economics Olympiad* tahun 2021. *Live* ini diadakan pada tanggal 1 Agustus 2021, dengan tujuan memberi apresiasi kepada sang juara dan menjadi wadah sesi tanya – jawab sang juara dengan para pengikut akun Instagram Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). Sesi *Live* berlangsung dengan durasi 30-45 menit. Dilaksanakan tanpa menyesuaikan waktu, sehingga dapat dilaksanakan saat pagi, siang dan malam hari. Menyesuaikan dengan acara pengumuman dan penutupan kompetisi atau festival yang berlangsung.

Sebelum menjadi Admin Media Sosial jumlah pengikut akun Instagram @puspresnas memiliki 170.588 pengikut. Total pengikut ini terhitung sejak periode 3 Juli hingga 1 Agustus 2021. Dengan total kunjungan profil 190.485, impresi 6.041.524 dan kunjungan website

sebesar 8.987. Dengan total khalayak 60% wanita dan 40% laki laki yang sebagian besar adalah remaja, sesuai dengan target dari Puspresnas.

Selama Praktikan menjadi Admin Media Sosial, data aktivitas Instagram yang terhitung sejak 24 Agustus hingga 22 September berjumlah 207.654 pengikut. Dengan total kunjungan profil sebesar 305.731, Impresi 11.287.252 dan kunjungan ke website melalui Instagram sebesar 24.618. Dengan total khalayak 62% wanita dan 38% pria yang mengakses media sosial Instagram @puspresnas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas Instagram sejak Praktikan menjadi Admin Media Sosial.

3.2.2 Produksi Siaran Pers

Proses Siaran Pers dilaksanakan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing kerja. Praktikan diberikan tugas untuk menulis siaran pers Puspresnas yang nantinya akan diberikan ke Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI. Pada proses produksi siaran pers, Praktikan membuat susunan penulisan secara manual tanpa pedoman dan memastikan penggunaan kata ditulis secara tepat dengan melakukan pemeriksaan melalui *website* KBBI. Siaran Pers yang Praktikan buat nantinya akan direvisi melalui kembali oleh mentor dan anggota divisi sebelum dipublikasikan di *website*. Waktu publikasi siaran pers tidak menentu sesuai dengan perintah atau informasi yang diberikan.

Guna mendapatkan informasi lengkap terkait bahan siaran pers, Praktikan biasanya meminta informasi lengkap terkait acara ajang kompetisi atau festival yang dilaksanakan kepada pembimbing kerja. Praktikan juga menghadiri acara pembukaan, perlombaan dan penutupan ajang kompetisi atau festival yang dilaksanakan secara *daring* via *Zoom*. Biasanya informasi mengenai kode / akses aplikasi *Zoom* Praktikan dapatkan melalui penanggung jawab acara atau meminta langsung ke pembimbing kerja. Hal ini guna mendapatkan informasi lengkap mengenai acara yang nantinya akan diunggah dalam bentuk siaran pers.

3.2.3 Narahubung Pihak Internal dan Eksternal

Praktikan juga memiliki tugas untuk menghubungi pihak internal dan eksternal. Hal ini dilakukan dengan tujuan pemenuhan informasi dalam

pembuatan konten. Pada pihak internal, Praktikan diperbolehkan menghubungi tim anggota divisi untuk mempermudah proses perencanaan, produksi, hingga penyetujuan konten sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Kelompok Kerja (POKJA) di jenjang pendidikan dasar, menengah, khusus ataupun tinggi. Sedangkan untuk pihak eksternal, Praktikan ditugaskan untuk menghubungi beberapa talenta muda Indonesia pemenang kompetisi serta festival di berbagai tingkat. Mulai dari tingkat lokal, tingkat nasional dan tingkat internasional.

Pada hal ini, Praktikan diberikan kontak pihak internal atau eksternal yang akan dihubungi. Namun terkadang digabungkan ke dalam suatu grup obrolan yang telah dibuatkan oleh pembimbing kerja. Hal ini dilakukan agar memudahkan Praktikan dalam melaksanakan kegiatan wawancara, yang nantinya hasil wawancara tersebut akan menjadi konsep konten yang siap untuk direalisasikan kemudian diunggah di media sosial Instagram Puspresnas. Pengerjaan konten menyesuaikan jadwal publikasi yang sedang berlangsung, umumnya pengerjaan dilaksanakan dalam kurun waktu 1-2 hari kerja.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Ketika menjalani kegiatan Kerja Profesi, tentu terdapat beberapa kendala yang terjadi. Sehingga mengganggu proses kerja praktikan selama menjadi *Content Creator* di Pusat Prestasi Nasional Kemdikbudristek RI. Berikut ini merupakan kendala – kendala yang telah dialami oleh Praktikan selama menjalani kegiatan Kerja Profesi. Sesuai dengan bidang pekerjaan :

3.3.1 Content Creator

1. Perencanaan Konten Media Sosial

- a. Beberapa perencanaan konten yang telah dibuat oleh Praktikan namun tidak disetujui untuk diimplementasikan menjadi suatu konten dikarenakan satu dan lain hal oleh Pembimbing Kerja serta anggota divisi.
- b. Terdapat rencana konten dibatalkan dikarenakan pihak eksekusi konten membatalkannya.

2. Produksi Konten Media Sosial

- a. Praktikan kesulitan untuk membuat konten yang sesuai dengan brand Puspresnas
- b. Beberapa konten mengalami pengerjaan yang cukup panjang dikarenakan pihak eksekusi yang memiliki waktu cukup padat.
- c. Terdapat konten yang telah diunggah lalu muncul komentar negatif yang memicu kolom komentar tidak kondusif, karena itu pembimbing kerja dan anggota divisi sepakat untuk menghapus unggahan konten tersebut.

3. Admin Media Sosial

- a. Terdapat beberapa pesan *direct message (dm)* yang sulit dijawab oleh Praktikan dan tidak ada panduan dalam menjawab hal tersebut.
- b. Kurang adanya informasi detail atau koordinasi terkait hal yang ditanyakan oleh pengirim *direct message (dm)* sehingga Praktikan harus menghubungi langsung pembimbing kerja dan menunda membalas pesan untuk waktu yang cukup lama.

3.3.3 Produksi Siaran Pers

- a. Kurangnya informasi terkait bahan siaran pers, sehingga isi siaran pers tidak maksimal.
- b. Tidak adanya koordinasi pembuatan siaran pers antar anggota divisi, sehingga terdapat 2 (dua) siaran pers dengan versi yang berbeda.

3.3.4 Narahubung Pihak Internal dan Eksternal

- a. Ketika sedang melaksanakan kegiatan wawancara, beberapa narasumber membalas pesan dengan waktu yang cukup lama sehingga Praktikan harus menunda melakukan rancangan serta produksi konten.
- b. Terdapat narasumber yang ketika wawancara diwakili oleh rekan keluarga sehingga Praktikan tidak mendapatkan cerita langsung dari target narasumber.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Selama menjalani kegiatan Kerja Profesi, tentunya terdapat beberapa kendala yang terjadi sehingga mengganggu proses kerja Praktikan selama menjadi Pembantu Pelaksana Pengelolaan Konten di Pusat Prestasi Nasional Kemdikbudristek RI. Maka dari itu, Praktikan merasa perlu mencari solusi atau jalan keluar dari kendala tersebut. Berikut cara Praktikan dalam mengatasi kendala yang Praktikan hadapi :

3.4.1 Content Creator

1. Perencanaan Konten Media Sosial

- a. Perencanaan konten yang telah dibuat oleh Praktikan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh Puspresnas.
- b. Rencana konten disampaikan secara awal agar dapat segera direalisasikan oleh pihak eksekusi konten.

2. Produksi Konten Media Sosial

- a. Praktikan membuat konten yang sesuai dengan brand identitas Puspresnas agar dapat direalisasikan menjadi suatu konten.
- b. Praktikan memasukkan rencana konten di waktu senggang agar dapat segera direalisasikan.
- c. Konten yang mendapatkan respon negatif akan dihapus oleh Praktikan agar tidak terjadinya hal – hal yang merugikan.

3. Admin Media Sosial

- a. Praktikan meminta arahan dari pembimbing kerja, sehingga pembimbing kerja menyarankan Praktikan untuk mengarahkan pertanyaan ke unggahan Instagram *feeds* yang memiliki informasi terkait hal yang ditanyakan.

3.4.3 Produksi Siaran Pers

- a. Guna melengkapi informasi terkait bahan siaran pers, Praktikan menghadiri acara yang akan dijadikan siaran pers atau meminta informasi tambahan dari pembimbing kerja
- b. Melakukan koordinasi antar anggota divisi bahwa Praktikan yang ditugaskan dalam pembuatan siaran pers.

3.4.4 Narahubung Pihak Internal dan Eksternal

- a. Guna menghindari pesan terlalu lama di balas, Praktikan memberikan batas waktu kepada narasumber yang sekiranya cukup berpengaruh dalam proses kerja praktikan.
- b. Agar menghindari pesan diwakilkan, awal wawancara Praktikan memohon untuk narasumber menjawab pertanyaan tanpa diwakilkan. Hal ini dilakukan agar Praktikan mendapat sisi serta sudut pandang langsung narasumber.